

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai implementasi kurikulum Merdeka dalam membentuk profil pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Merdeka di SMK PK Krian 2 diwujudkan dengan penyusunan kurikulum operasional sekolah yang menjadi acuan semua kegiatan pembelajaran dan modul proyek untuk acuan dalam pelaksanaan proyek. Penyusunannya menggunakan dan mengembangkan pedoman yang sudah tersedia dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pada tahap persiapan pelaksanaan proyek para pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti alur kerja yang sudah dirumuskan saat rapat tahunan menyusun kurikulum operasional sekolah, yaitu mengidentifikasi kesiapan sekolah membentuk panitia, melakukan pemilihan tema, merancang modul proyek, pendataan siswa dan merancang alokasi waktu, menghubungi dan memastikan kehadiran petugas terkait, dan mengundang orang tua untuk informasi dan pemahaman pembelajaran dan tujuan pelaksanaan P5BK sekaligus membangun komitmen.
2. Pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila di SMK PK Krian 2 ditujukan untuk mencapai dimensi yang berfokus pada tujuan yang ada pada modul proyek melalui lima tema untuk kelas X yaitu kearifan lokal, suara



demokrasi, berekayasa dan berteknologi, kebermanusiaan dan budaya kerja. Kelima tema tersebut dilaksanakan dalam blok bulanan dan bekerja sama dengan para ahli dibidangnya untuk menjadi fasilitator hingga pada minggu terakhir bulan proyek diadakan perayaan untuk menampilkan hasil ataupun produk dari proyek yang telah dilaksanakan. Asesmen dilaksanakan di awal, pertengahan dan setelah kegiatan berlangsung dalam bentuk rubrik penilaian kualitatif yang hasilnya peserta didik sudah pada tahap berkembang. Perubahan sikap peserta didik mulai terlihat meskipun belum sepenuhnya terbentuk profil pelajar Pancasila dikarenakan keterbatasan waktu. Walaupun demikian, tetapi proyek yang ada dalam kurikulum Merdeka ini dapat menjadi upaya positif dalam membantu sekolah mencapai tujuan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Perencanaan kurikulum terutama kurikulum baru banyak dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengubah pemikiran dan kebiasaan yang sudah menjadi budaya. Maka sumber daya manusia merupakan hal pertama yang harus dipersiapkan dengan matang lalu dapat mengidentifikasi masalah atau merumuskan tujuan yang hendak dicapai dan membuat alur kerja dengan mempertimbangkan kesiapan lembaga pendidikan.
- b. Pelaksanaan kurikulum melalui proyek untuk membentuk profil pelajar Pancasila memerlukan fokus indikator capaian agar dapat efektif dan



terarah untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk para pendidik maupun tenaga kependidikan di sekolah yang mulai menerapkan kurikulum Merdeka dengan fokus proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk profil pelajar Pancasila sebagai tujuan utama pendidikan nasional.

C. Saran

Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini yang jauh dari kata sempurna dan dari temuan lapangan yang peneliti peroleh ada beberapa catatan yang dapat digunakan untuk bahan perbaikan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam menjalankan kurikulum yang baru butuh banyak komponen yang harus saling mendukung satu sama lain seperti sumber daya manusia dan juga fasilitas yang tersedia, pelatihan bagi para pendidik secara kontinu akan sangat membantu dalam membuka *mindset* dan pengembangan diri para pendidik. Evaluasi yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah secara teratur juga penting untuk perbaikan komponen di lapangan.

2. Bagi Pendidik



Dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, besar harapan peneliti para pendidik terus menumbuhkan pemikiran terbuka dan penyesuaian pada setiap perubahan yang terjadi sehingga dapat memaksimalkan dalam pelaksanaan dan menemukan formula yang paling sesuai untuk membentuk profil pelajar Pancasila dalam diri peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Besar harapan peneliti peserta didik senantiasa mengikuti dengan baik dan penuh semangat setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, baik itu pembelajaran rutin maupun di luar pelajaran, selalu menjaga sikap kepada sesama dan penuh hormat terhadap guru, memahami posisi dan tugasnya sebagai seorang pelajar dan aktif ketika pelaksanaan proyek.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak sekali ruang untuk perbaikan yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kurikulum Merdeka dan proyek profil pelajar Pancasila.

